

POLA INTERAKSI SOSIAL DI KALANGAN KAUM GAY
(Studi Deskriptif Kualitatif tentang Pola Interaksi Sosial yang Terjadi
di Kalangan Kaum Gay di Kota Surakarta)



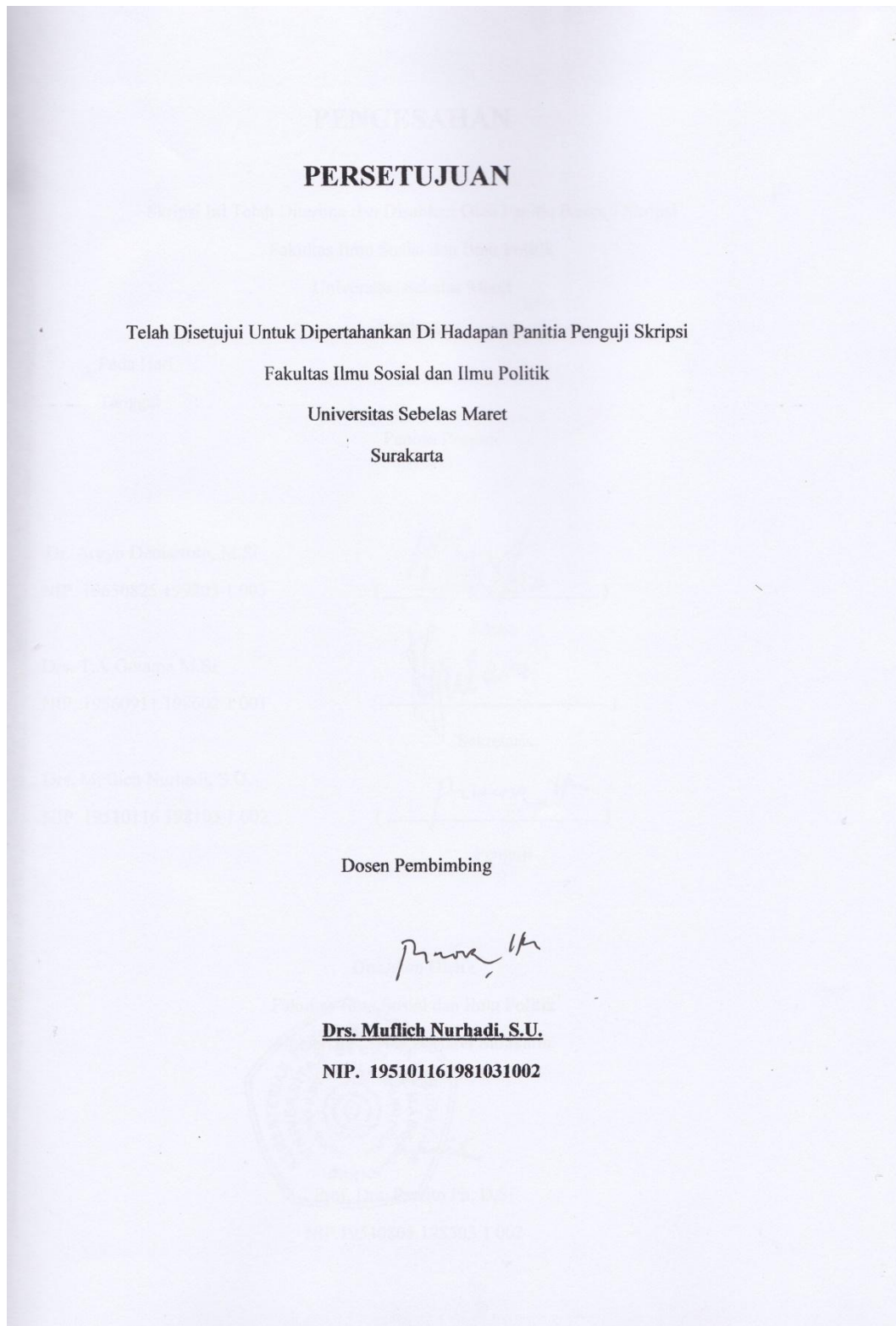
Disusun Oleh:
YEMIMA NOVISTY ANDINI
D0306069

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat memperoleh gelar
Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA

201
commit to user



PENGESAHAN

Skripsi Ini Telah Diterima dan Disahkan Oleh Panitia Penguji Skripsi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sebelas Maret

Surakarta

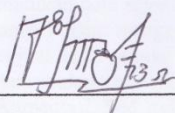
Pada Hari :

Tanggal :

Panitia Penguji

A. Dr. Argyo Demartoto, M.Si

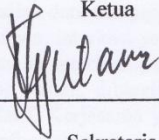
NIP. 19650825 199203 1 003

()

Ketua

B. Drs. T.A Gutama M.Si

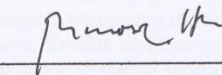
NIP. 19560911 198602 1 001

()

Sekretaris

C. Drs. Muflich Nurhadi, S.U.

NIP. 19510116 198103 1 002

()

Penguji

Disahkan Oleh :

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sebelas Maret Surakarta



Prof. Drs. Pawito Ph. D, Si

NIP.19540805 198503 1 002

Abstrak

Yemima Novisty Andini, **Pola Interaksi Sosial di Kalangan Kaum Gay (Studi Deskriptif Kualitatif tentang Pola Interaksi yang terjadi di Kalangan Kaum Gay di Kota Surakarta)**. Skripsi Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Sebelas Maret. 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola interaksi yang terjadi di kalangan kaum gay di Kota Surakarta. Teori yang digunakan untuk mengkaji penelitian ini adalah Teori Interaksionisme Simbolik oleh Herbed Blumer. Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan data dengan kata-kata atau uraian dan penjelasan tentang suatu permasalahan dimana penelitian ini mengambil lokasi di Kota Surakarta.

Teknik pengembangan validitas data yang digunakan dalam penelitian ini berupa teknik triangulasi data yaitu mengumpulkan data sejenis dari beberapa sumber data yang berbeda. Teknik pengambilan sampel disini menggunakan Snowball Sampling. Informan diambil 4 orang dan 2 penjual Hik, tempat dimana biasanya para gay berkumpul. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, studi kepustakaan dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisa data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa, interaksi yang terjadi di antara kaum gay itu sendiri sudah terbilang baik. Dimana interaksi yang bersifat positif atau biasa disebut interaksi asosiatif lebih sering terjadi, dibandingkan dengan interaksi yang bersifat negatif yaitu interaksi disosiatif. Kerjasama yang dilakukan oleh para gay adalah dengan saling memberikan informasi mengenai adanya pekerjaan tertentu. Untuk konflik yang ada diantara mereka itu jarang sekali terjadi. Persaingan yang terjadi bisa dibilang jarang terjadi. Biasanya persaingan itu terjadi ketika ada 2 orang gay menyukai pasangan seks yang sama. Konflik diantara mereka pun hampir tidak ada, karena mereka merasa malu kalau harus bertarung secara fisik. Adanya toleransi yang tinggi diantara mereka membuat konflik jarang sekali terjadi.

Kata Kunci : **Interaksi sosial, Gay**

ABSTRACT

Yemima Novisty Andini, **The Gay's Interaction Pattern (A Descriptive Qualitative on Interaction Pattern Occurring among the Gays in Surakarta City)**. Thesis of Sociology Department. Social and Political Sciences Faculty. Sebelas Maret University. 2013.

This research aims to find out more in-depth how the interaction pattern occurring among the gays in Surakarta City. The theory used in this research was Herbed Blumer's Symbolic Interactionism theory. This study belonging to a descriptive qualitative research, the one aiming to describe the data using words or elaboration and explanation about a problem in which this research was taken place in Surakarta City.

Technique of validating data used in this research was data triangulation technique by collecting the similar data from several different sources. The sampling technique used here was Snowball sampling. The informant consisted of 4 persons and 2 Hik sellers, the place where the gays gathered. Techniques of collecting data used in this research were in-depth interview, library study and documentation. Meanwhile techniques of analyzing data used were data collection, data reduction, data display, and conclusion drawing.

The result of research showed that the interaction occurring among the gays had been sufficiently good. That is the positive interaction or usually called associative interaction occurred more frequently, compared with negative interaction or dissociative interaction. The cooperation was conducted by the gays by giving information each other concerning the presence of certain occupation. The conflict very rarely occurred between them. The competition also occurred rarely. Usually the competition occurred when there were 2 gays loving the same sexual partner. The conflict between them was nearly null, because they would feel ashamed to fight physically. The high tolerance among them made the conflict very rarely occurred.

Keywords: Social Interaction, Gay

MOTTO

♥ Hidup kita tergantung dari PIKIRAN kita.. Jika pikiran kita POSITIF maka apapun yang kita kerjakan akan menghasilkan sesuatu yang POSITIF juga
(Penulis)

♥ Perjuangkan mimpimu, karena itu adalah hak mu.. Jangan berhenti dan selamanya jadikan mimpimu menjadi sebuah kenyataan..yaktulah.. kamu PASTI BISA !!

PERSEMBAHAN

Suatu karya sederhana yang ingin penulis persembahkan

yang pertama dan terutama untuk Jesus Christ, karena Kasih-Nya yang amat sangat luar biasa

yang sudah menopang dan menuntun penulis selama ini

Untuk kedua orangtuaku, Papa Waluyo Pujianto, ST dan mama Ningsih Patnawati, doamu luar

biasa mom, untuk adik tercinta Daniel Pradipta. Untuk semua keluarga, teman dan sahabat yang

telah datang dan mengajarkan aku banyak hal tentang arti kehidupan. Love u all

Untuk Almamaterku Tercinta

KATA PENGANTAR

Salam Sejahtera,

Puji Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa. Yang senantiasa memberikan petunjuk, bimbingan dan tuntunan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan yang berjudul : Pola Interaksi Sosial di Kalangan Kaum Gay (Studi deskriptif kualitatif tentang Pola Interaksi Kaum Gay di Kota Surakarta).

Perbincangan tentang homoseksualitas hanya sebatas pembicaraan sepintas yang banyak memberikan komentar tanpa mengetahui fakta empiris yang ada dilapangan. Oleh karena pengetahuan yang kurang inilah maka sering muncul stigma atau bahkan respon yang negatif tentang Homoseksualitas. Secara individu antara lain, lahirnya perilaku Gay tidak lepas dari suatu proses atau dorongan yang kuat di dalam dirinya. Sampai saat ini perbincangan mengenai seks dan seksualitas masih dianggap sebagai sesuatu yang tidak biasa atau aneh oleh sebagian masyarakat, apalagi perbincangan mengenai homoseksualitas. Hal tersebut menyebabkan kurangnya informasi dan otomatis berdampak pula pada kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai pendidikan seksualitas. Tidak adanya pengetahuan yang memadai inilah yang menyebabkan munculnya informasi yang salah dan tidak dapat dipertanggungjawabkan faktanya sehubungan dengan homoseksualitas di sekitar kita.

Dalam kahidupan gay, yang berperan sebagai perempuan atau laki-laki itu tidak ada. Lain halnya dengan Waria, yang kasat mata berperilaku sebagai

commit to user

perempuan. Dalam gay tidak terdapat peranan sebagai laki-laki ataupun perempuan. Yang ada hanyalah pada saat berhubungan seks, yang satu dapat berperan sebagai perempuan, yang satu lagi dapat berperan sebagai laki-laki. Tapi itu tidak mutlak, bisa saja pada saat mereka berhubungan seks lagi, orang yang berperan sebagai laki-laki akan berubah peran sebagai perempuan, dan yang dulunya berperan sebagai perempuan akan berganti peran menjadi laki-laki. Dalam kehidupan bermasyarakat, kita tentunya tidak lepas dari yang namanya interaksi. Interaksi sosial menurut penulis adalah hubungan sosial yang dinamis dan menyangkut hubungan antar individu, antara individu dengan kelompok, maupun antara kelompok dengan kelompok lainnya, yang dimana terdapat kontak dan komunikasi diantara keduanya yang menghasilkan suatu sebab dan akibat, dan menghasilkan stimulus antara kedua belah. Dalam kehidupannya, gay pun saling berinteraksi dengan sesama kaum gay. Interaksi ini mengakibatkan adanya komunikasi dan hubungan timbal balik antar gay itu sendiri. Dalam hal kerja sama misalnya, kaum gay ini saling memberikan informasi kepada sesama gay lainnya apabila ada kerjaan atau ada event-event berkumpulnya gay di Surakarta. Kalau dalam hal persaingan diantara gay boleh dibilang jarang terjadi. Tetapi tak jarang pula sesekali mereka bersaing dalam memperebutkan pasangan seks. Tetapi persaingan tersebut tak sampai menimbulkan pertengkaran diantara mereka. Dalam hal mengatasi persaingan yang terjadi inilah dibutuhkan toleransi yang tinggi antar sesama gay itu sendiri.

Dalam laporan penelitian tentang Interaksi antar Gay ini terdiri dari enam bagian. Di mana bagian yang pertama merupakan bagian pendahuluan tentang

latar belakang kenapa saya memilih untuk permasalahan gay dan caranya berinteraksi. Tujuan dan manfaat dari penelitian juga ikut dicantumkan dalam bagian pertama. Setelah itu di bagian yang kedua diuraikan juga mengenai tinjauan pustaka yang berisi tentang landasan teori serta konsep apa saja yang digunakan dalam penelitian ini. Pada bagian yang ketiga penulis memasukan metode penelitian. Pada bagian ini menyajikan inti dari kegiatan penelitian yang berisi tentang metode apa yang akan dipakai serta bagaimana teknik pengumpulan data seperti sampel, observasi, wawancara maupun studi pustaka yang diambil dari buku maupun internet. Lalu selanjutnya pada bagian yang keempat berisi tentang deskripsi dari lokasi penelitian, dan segala sesuatu tentang lokasi penelitian mulai dari visi, misi, tugas, pokok, fungsi, dan pastinya pada bagian ini di deskripsikan juga mengenai gay itu sendiri. Pada bagian selanjutnya lagi berisi tentang analisis dan pembahasan dari penelitian yang sudah dilakukan, dapat dikatakan bahwa interaksi sosial seperti apa yang terjadi antar kaum gay tersebut. Dan pada bagian yang terakhir dituliskan mengenai penutup yaitu berisi tentang kesimpulan dan saran.

Kepada semua pihak yang sudah membantu menyelesaikan tulisan ini, kepada Drs. Muflich Nurhadi, S.U. yang tidak pernah capek untuk membimbing dan memberikan semangat supaya tulisan ini bisa cepat selesai, meskipun sampai pada akhirnya sudah bosan dengan saya karena tidak selesai-selesai. Meskipun begitu saya mengucapkan terima kasih sekali. Kepada teman-teman “Cunters” Esha, Alief, Afi, Ema, terima kasih semangatnya, terima kasih bantuan-bantuannya selama ini. Teman-teman IRA 1 yang sudah mendoakan saya supaya

cepat lulus, tapi juga “gondeli” saya biar tidak pergi dari Kota Solo. Teman-teman dan juga keluarga yang lain terima kasih atas proses yang sudah kalian berikan kepada saya, terima kasih juga doanya dan semangatnya.

Yang paling penting terima kasih buat keluarga saya terutama mama papa terkasih Waluyo Pujianto, S.T dan Ningsih Patnawati dan adik saya tercinta Daniel Pradipta Juniardi. Karya ini saya persembahkan untuk kalian yang selalu memberikan nasehat, doa, dan kesabarannya selama menyelesaikan tulisan ini.

Saya menyadari bahwa sepenuhnya penulisan yang disajikan dalam buku ini masih terdapat kekurangan, sehingga kritik dan saran perbaikan dari berbagai pihak sangat diharapkan. Semoga buku ini menjadi pendorong saya untuk mendalami dan lebih mempelajari masalah tentang interaksi sosial kaum gay agar bermanfaat bagi penulis dan pembaca yang budiman.

Terima Kasih dan Salam Sejahtera.

Surakarta, Februari 2013

Penulis

Yemima Novisty Andini

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. LatarBelakang	1
B. RumusanMasalah	9
C. Tujuan.....	10
D. Manfaat.....	10
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Interaksi Sosial	11
1. Definisi Interaksi Sosial.....	11
2. Indikator Interaksi	12
3. Faktor Yang mempengaruhi Interaksi Sosial	16
4. Bentuk-bentuk Interaksi Sosial	17

a. Proses Asosiatif	17
b. Proses Disosiatif	23
B. Gay	24
C. Penelitian Terdahulu	33
D. Landasan Teori	35
E. Definisi Konsep	41
1. Interaksi Sosial	41
2. Indikator Interaksi Sosial	41
3. Faktor Interaksi Sosial	42
4. Bentuk-bentuk Interaksi Sosial	43
5. Gay	47

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	48
B. Teknik Pengambilan Sample	49
C. Sumber Data	50
D. Teknik Pengumpulan Data	50
E. Analisis Data	52
F. Validitas Data	53

BAB IV. DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

commit to user

A. Keadaan Umum Kota Surakarta	54
B. Keadaan Geografis Kota Surakarta	56
C. LSM GESSANG	59

BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Homoseks dan Perilaku Seksual	67
1. Perilaku Seksual	68
2. MSM (Men Who Have Sex With Men) Pria yang Berhubungan Seks dengan Pria	69
3. Catatan Mengenai Terminologi Gay	73
B. Hasil Penelitian	74
1. Ekhy	74
2. Deni	77
3. Herman	83
4. Maman	84
5. Interaksi Sosial di Kalangan Kaum Gay	88
6. Obrolan yang Terjadi di Kalangan Kaum Gay	91
C. Pembahasan	94
1. Kontak dan Komunikasi	95
2. Interaksi Sosial yang Terjadi di Kalangan Kaum Gay	97

BAB VI. PENUTUP

commit to user

A. KESIMPULAN 105

B. SARAN 106

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

